

## **BAB V KESIMPULAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah diperoleh serta telah melalui proses analisis performa menggunakan Snapdragon Profiler dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses membandingkan antara bahasa pemrograman Kotlin dan Dart dilakukan dengan mengambil data metrik dari penggunaan CPU dan RAM yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis deksriptif dengan mencari nilai *mean*, median, nilai maksimal, nilai minimal, *range*, dan standar deviasi dari seluruh percobaan pada nilai penggunaan CPU dan RAM dari masing-masing bahasa pemrograman.
2. Pada analisis penggunaan CPU, terdapat perbedaan performa antara bahasa pemrograman Kotlin dan Dart, dimana Kotlin lebih unggul dibanding Dart dengan hasil perbandingan menunjukkan rata-rata penggunaan CPU dari kedua bahasa tersebut berbeda sekitar 7.09%.
3. Pada analisis penggunaan RAM, terdapat perbedaan performa antara bahasa pemrograman Kotlin dan Dart, dimana Kotlin juga masih menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan dengan Dart pada rata-rata penggunaan RAM dengan perbedaan sebesar 76,23 MB.

### **5.2. Saran**

Pada saat penelitian ini dikerjakan, tentunya proses yang dilakukan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran sangat dibutuhkan guna untuk

penelitian yang akan datang. Berikut beberapa saran dari peneliti untuk mengembangkan penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya:

1. Pengujian dapat dilakukan menggunakan metode dengan *tools* yang berbeda.
2. Pengujian dapat dilakukan dengan kriteria lain seperti *customizability*, *modifiability*, *testability*, dan sebagainya.

